

**MANTRA DEBUS: PERTUNJUKAN TRADISI DAN
IDENTITAS KEISLAMAN BUDAYA BANTEN**



Intelligentia - Dignitas

EZIK FIRMAN SYAH

9906919012

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2026

**MANTRA DEBUS: PERTUNJUKAN TRADISI DAN
IDENTITAS KEISLAMAN BUDAYA BANTEN**



EZIK FIRMAN SYAH

9906919012

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2026

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI DIPERSYARATKAN UNTUK
UJIAN TERBUKA/ PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor

Prof. Dr. Novi Anoeграjekti, M.Hum.

Tanggal: 10 November 2025

Prof. Dr. Nuruddin, MA.

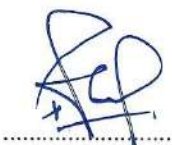
Tanggal: 14 November 2025

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus.
(Ketua)¹



14/01/2026

Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.
(Sekretaris)²



28/12/2025

Nama : Ezik Firman Syah

No. Registrasi : 9906919012

Program Studi : Linguistik Terapan

Tgl. Lulus : 20 Januari 2026

¹⁾ Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

²⁾ Koordinator Prodi S3 Linguistik Terapan

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP			
No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus. (Ketua)		14/01/2026
2.	Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. (Koordinator Prodi)		08/11/2025
3.	Prof. Dr. Novi Anoeграjekti, M.Hum. (Promotor)		10 November 2025
4.	Prof. Dr. Nuruddin, MA. (Co-Promotor)		14 November 2025
5.	Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd. (Penguji)		27 Oktober 2025
6.	Dr. Saifur Rohman, M.Hum. (Penguji)		13 November 2025
7.	Prof. Dr. M. Misbahul Amri, MA. (Penguji Luar)		15 Oktober 2025
Nama : Ezik Firman Syah Nomor Registrasi : 9906919012			

MANTRA DEBUS: PERTUNJUKAN TRADISI DAN IDENTITAS KEISLAMAN BUDAYA BANTEN

Ezik Firman Syah

Linguistik Terapan

ABSTRAK

Masyarakat Banten saat ini cenderung lebih memilih kesenian yang populer, seperti musik dangdut yang sering ditampilkan dalam acara pesta pernikahan, sehingga kesenian debus tidak lagi dianggap sebagai hiburan yang diminati. Selain itu, pemain debus masa kini lebih banyak melakukan ritual mistis, seperti membaca mantra dan menjalankan ritual di tempat-tempat tertentu, dibandingkan dengan praktik keagamaan seperti berdzikir, bershalawat, dan berpuasa sebelum pertunjukan. Penelitian ini bertujuan mengkaji mantra debus sebagai bagian dari tradisi pertunjukan dan representasi identitas keislaman pada budaya Banten. Metode yang digunakan adalah etnografi komunikasi dengan pengumpulan data melalui observasi, perekaman, dan wawancara langsung dengan informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mantra yang digunakan dalam pertunjukan debus memiliki makna sebagai untaian doa yang berfungsi melindungi para pemain dari marabahaya. Pada debus yang beraliran tarekat *Qadiriyyah Rifa'iyah*, ritual pertunjukan masih menekankan nilai-nilai keislaman, seperti praktik tawasul melalui pembacaan shalawat dan zikir yang dilakukan di panggung atau kalang. Sebaliknya, debus beraliran *Jangjawokan* menunjukkan ritual yang lebih sarat dengan unsur mistik. Meskipun demikian, nilai-nilai keislaman tetap ada sebagai representasi pada mantra yang digunakan sebagai sarana perlindungan diri, baik saat pertunjukan maupun dalam ritual ziarah kasepuhan debus. Mantra debus juga berfungsi menanamkan nilai keberanian, kekuatan spiritual, dan ketahanan fisik bagi para pemain. Berkaitan dengan perspektif mantra debus dapat dipahami sebagai ekspresi simbolik dari nilai keberanian, religiusitas, dan identitas masyarakat Banten. Upaya revitalisasi mantra dapat dilakukan melalui duplikasi kitab debus, pembuatan film dokumenter sebagai media promosi seni pertunjukan debus khas Banten, serta pengembangan cinderamata bertema debus untuk mendukung industri kreatif lokal.

Kata Kunci: Mantra Debus; Pertunjukan Tradisi; Identitas Keislaman; Budaya Banten.

DEBUS MANTRA: PERFORMANCE OF BANTEN'S ISLAMIC CULTURAL TRADITIONS AND IDENTITY

Ezik Firman Syah

Applied Linguistics

ABSTRACT

Bantenese people today tend to prefer popular arts, such as dangdut music, which is often performed at weddings, so that debus is no longer considered a popular form of entertainment. Furthermore, today's debus performers engage in more mystical rituals, such as reciting mantras and performing rituals in specific locations, rather than religious practices such as dhikr (remembrance of God), salawat (prayer), and fasting before performances. This study aims to examine debus mantras as part of the performance tradition and a representation of Islamic identity in Bantenese culture. The method used is communication ethnography, with data collection through observation, recording, and direct interviews with informants. The results show that the mantras used in debus performances have meaning as a series of prayers that function to protect the performers from danger. In the Debus from the Qadiriyyah Rifa'iyah sect, performance rituals still emphasize Islamic values, such as the practice of tawasul (religious prayer) through reciting salawat (prayer) and dhikr (spiritual remembrance) performed on stage or in a kalang (a place). In contrast, debus from the Jangjawokan style exhibit rituals more imbued with mystical elements. Nevertheless, Islamic values remain represented in mantras used for self-protection, both during performances and in the debus elder pilgrimage rituals. Debus mantras also serve to instill values of courage, spiritual strength, and physical endurance in the performers. From a perspective, debus mantras can be understood as symbolic expressions of the Bantenese people's values of courage, religiosity, and identity. Efforts to revitalize the mantras can be carried out through the duplication of debus books, the production of documentary films as a promotional medium for Banten's distinctive debus performing arts, and the development of debus-themed souvenirs to support the local creative industry.

Keywords: *Debus Mantra; Traditional Performance; Islamic Identity; Banten Culture.*

Intelligentia - Dignitas

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ezik Firman Syah
NIM : 9906919012
Tempat/ Tanggal Lahir : Tangerang/ 28 November 1993
Program : Doktor
Program Studi : Linguistik Terapan

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Mantra Debus: Pertunjukan Tradisi dan Identitas Keislaman Budaya Banten” merupakan karya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2026

Yang menyatakan



Ezik Firman Syah

NIM: 9906919012

Intelligentia - Dignitas

PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ezik Firman Syah

No. Registrasi : 9906919012

Menyatakan bahwa saya telah mempublikasikan hasil penelitian Disertasi Doktor saya sebagai berikut.

Hasil penelitian ini sudah diterbitkan di Jurnal Scopus Q3 pada jurnal *Studies in Media and Communication* tahun 2025 dengan judul *Digitalization of Debus Mantra Ritual Documentary Film Using Flipbook Application: Representation of Local Wisdom-Based Literary Learning Media*.

Jakarta, Januari 2026



Ezik Firman Syah

Intelligentia - Dignitas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini,

saya: Nama : Ezik Firman Syah
NIM : 9906919012
Fakultas/Prodi : Pascasarjana / Linguistik Terapan
Alamat email : ezik2811@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☐ Tesis ☒ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul

**MANTRA DEBUS: PERTUNJUKAN TRADISI DAN IDENTITAS KEISLAMAN
BUDAYA BANTEN**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Januari 2026
Penulis

(Ezik Firman Syah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam kepada baginda nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW. *Alhamdulillah rabbil alamin*, penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “Mantra Debus: Pertunjukan Tradisi dan Identitas Keislaman Budaya Banten.” Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor Program Studi Linguistik Terapan, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan disertasi ini diawali dengan keprihatinan seni pertunjukan debus yang sudah tidak lagi digemari oleh masyarakat Banten. Padahal seni pertunjukan debus merupakan kesenian khas Banten, yang tidak dimiliki oleh daerah lain di Indonesia. Di dalam seni pertunjukan debus terdapat nilai-nilai kesastraan yang terdapat pada mantranya dalam melakukan tradisi seni pertunjukan dan ritualnya. Penelitian disertasi ini dilakukan di Desa Curug Goong, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengkaji mengenai makna mantra debus, ritual debus, representasi tradisi mantra debus, identitas mantra debus, revitalisasi mantra debus sebagai keislaman budaya masyarakat Banten.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain serta dapat dijadikan gambaran, acuan dalam melahirkan karya tulis berupa teori berkaitan dengan tradisi dan identitas mantra debus yang masih minim serta dapat dimanfaatkan sebagai media hiburan dalam mencintai tradisi dan identitas pada mantra debus sebagai ciri khas kesenian Banten di arus globalisasi saat ini. Penelitian ini juga dapat dijadikan alternatif pembelajaran sastra, serta media promosi pariwisata Provinsi Banten.

ACKNOWLEDGEMENT

Puji syukur selalu penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan inayah-Nya disertasi ini dengan judul “Mantra Debus: Pertunjukan Tradisi dan Identitas Keislaman Budaya Banten”, akhirnya dapat diselesaikan sesuai dengan kemampuan penulis. Disertasi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar doktor pada program studi Linguistik Terapan di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penulis telah berusaha dengan penuh kesungguhan dalam menyusun disertasi ini, sesuai dengan kemampuan penulis. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan dalam tulisan ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk memperbaiki dan menyempurnakan, penulis sangat mengharapkan kepada Bapak/Ibu tim penguji, promotor dan co-promotor dalam sidang seminar kelayakan disertasi ini dapat memberikan masukan dan arahan demi memperdalam pengetahuan penulis. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M.Hum., sebagai Promotor yang telah memotivasi dan mengarahkan penulis.
2. Prof. Dr. Nuruddin, MA., sebagai Co-Promotor yang telah memotivasi dan mengarahkan penulis.
3. Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd., sebagai Korprodi Linguistik Terapan yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan disertasi ini.
4. Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus., sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyusun disertasi dan menyelesaikan studi.
5. Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd., sebagai penguji yang telah memberikan masukan mendalam, arahan yang konstruktif, serta motivasi dalam proses penyusunan disertasi ini.
6. Dr. Saifur Rohman, M.Hum., sebagai penguji untuk kritik dan saran yang membangun, serta pandangan yang memperkaya kualitas penelitian ini.

7. Prof. Dr. M. Misbahul Amri, MA., sebagai penguji luar yang telah memberikan masukan mendalam, evaluasi, dan pemikiran yang sangat membantu penulis dalam menyempurnakan disertasi ini.
8. Prof. Dr. Komarudin, M.Si., sebagai Rektor Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan disertasi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Doktor Linguistik Terapan Universitas Negeri Jakarta yang selalu sabar dan berbagi ilmu pengetahuan selama proses pembelajaran.
10. Ibu Dr. Harlinda Syofyan, S.Pd., M.Si., sebagai Dekan FKIP Universitas Esa Unggul, yang telah memotivasi serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan disertasi ini.
11. Bapak Bara Hudaya, SE. MM., sebagai Kepala Bidang Kebudayaan Provinsi Banten yang telah memberikan izin mengenai kesenian di Provinsi Banten.
12. Ibu Nita Guswiyatika, S.Psi., M.Si., Kepala Seksi Kesenian dan Bahasa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten, yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi mengenai kesenian di Provinsi Banten.
13. Keluarga besar Bapak Halimi sebagai pimpinan debus Tjimande Tari Kolot Padepokan Kebon Jeruk Hilir, serta masyarakat Curug Goong Kabupaten Serang yang telah membantu serta memfasilitasi selama melakukan penelitian.
14. Teristimewa untuk Ayahanda Dulmanaf dan Ibu Jenamah, kedua orang tua penulis yang telah menyayangi, merawat, mendidik, dan tidak pernah putus memberikan dukungan materil kepada penulis.
15. Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) yang telah memberikan dana hibah penelitian skema Penelitian Disertasi Doktor (PDD).
16. Seluruh mahasiswa Program Studi Doktor Linguistik Terapan angkatan 2019 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan disertasi ini, masih banyak kelemahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, agar disertasi ini jauh lebih baik dari sebelumnya. Penulis berharap mudah-mudahan apa yang telah dan akan dikerjakan ini bermanfaat, serta bernilai di hadapan Allah SWT.

Jakarta, Januari 2026

PENULIS



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN DIKETAHUI OLEH KOORDINATOR PROGRAM STUDI	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR ATAU PRAKATA	viii
<i>ACKNOWLEDGEMENT</i>	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 State of The Art	8
1.6 Road Map Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	18
2.1.1 Mantra	18
2.1.1.1 Pengertian Mantra	18
2.1.1.2 Ciri-ciri Mantra	21
2.1.1.3 Struktur Mantra	24
2.1.1.4 Makna Mantra	29
2.1.1.5 Fungsi Mantra	32
2.1.1.6 Nilai-nilai Budaya pada Mantra	37

2.1.1.7 Mantra sebagai Objek Etnografi	39
2.1.2 Konsep Debus	42
2.1.1.2 Pengertian Debus	42
2.1.1.3 Sumber-sumber Permainan Debus	44
2.1.3 Seni Pertunjukan	49
2.1.3.1 Pengertian Seni Pertunjukan	49
2.1.3.2 Tantangan Menampilkan Seni Pertunjukan	52
2.1.3.3 Seni Pertunjukan dalam Etnografi	56
2.1.4 Konsep Ritual dalam Seni Pertunjukan	59
2.1.4.1 Pengertian Ritual	59
2.1.4.2 Ritual dalam Seni Pertunjukan	61
2.1.4.3 Pelaku Seni dalam Melakukan Ritual	70
2.1.5 Representasi Budaya	74
2.1.5.1 Pengertian Representasi Budaya	74
2.1.5.2 Pendekatan Representasi Budaya	76
2.1.5.2 Ideologi dalam Representasi Budaya	79
2.1.6 Identitas Budaya	82
2.1.6.1 Pengertian Identitas Budaya	82
2.1.6.2 Perubahan Identitas Budaya	85
2.1.6.3 Identitas sebagai Produk Budaya	91
2.1.7 Revitalisasi Seni Pertunjukan	96
2.1.7.1 Pengertian Revitalisasi Seni Pertunjukan	96
2.1.7.2 Mengembangkan Revitalisasi Seni Pertunjukan	99
2.1.7.3 Faktor Pendukung Revitalisasi Seni Pertunjukan	103
2.1.7.4 Faktor Penghambat Revitalisasi Seni Pertunjukan	108
2.2 Penelitian yang Relevan	112
2.3 Kerangka Berpikir	115
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	117
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	119
3.3 Desain Penelitian	121

3.4 Data dan Sumber Data	126
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	127
3.6 Teknik Analisis Data	136
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	144
4.2 Pembahasan	329
4.3 Keterbatasan Penelitian	380
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	382
5.2 Rekomendasi	389
DAFTAR PUSTAKA	392
LAMPIRAN-LAMPIRAN	410



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Network Visualization Mantra</i>	9
Gambar 1.2 <i>Overly Visualization Mantra</i>	10
Gambar 1.3 <i>Densiny Visualization Mantra</i>	10
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	116
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	120
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Etnografi	121
Gambar 4.1 Peralatan Debus di Sanggar Sinar Curug Kab. Serang	145
Gambar 4.2 Permintaan izin melakukan penelitian ke keluarga kasepuhan debus (Alm) Abah H. Ilen di Sanggar Debus Harum Sari Pandeglang	146
Gambar 4.3 Pembacaan kitab debus sebelum melakukan ritual dan pertunjukan debus yang dilakukan di Sanggar Debus Harum Sari Pandeglang	149
Gambar 4.4 Pembacaan Mantra Ketika Pertunjukan Debus Dimulai di Desa Curug Goong Permai	152
Gambar 4.5 Pembacaan mantra agar tidak luka dari tusukan benda tajam saat pertunjukan debus di Curug Goong Permai	167
Gambar 4.6 Pembacaan Mantra agar Tubuh Kebal dari Benda Tajam Saat Pertunjukan Debus di Desa Curug Goong Permai Kab. Serang	175
Gambar 4.7 Pembacaan Mantra yang Biasa Digunakan untuk Melindungi Para Pemain dari Marabahaya Saat Melakukan Ritual Ngariung Kalang di Desa Cemplang Ciomas, Kab. Serang	185
Gambar 4.8 Pembacaan Mantra Agar Terhindar dari Marabahaya dan Disenangi Banyak Orang untuk Pertunjukan Pembukaan Silat di Sanggar Sinar Curug Goong, Kab. Serang	201
Gambar 4.9 Wawancara dengan Kang Endang Suhendar di Sanggar Sinar Harum Sari Pandeglang	221
Gambar 4.10 Pembacaan Kitab Debus untuk Melakukan Ritual Debus Beraliran Tarekat <i>Qadriyah Rifa'iyah</i> di Sanggar Harum Sari Pandeglang	222
Gambar 4.11 Simulasi Penerapan Ritual Tawasul saat Menggunakan <i>Al-Madad</i> .di Sanggar Harum Sari Pandeglang	224
Gambar 4.12 Simulasi Saat Pemain Debus Kesurupan Ditahan Oleh Sundang di Sanggar Harum Sari Pandeglang	225
Gambar 4.13 Wawancara dengan kasepuhan debus sanggar sinar curug goong yang beraliran debus <i>jangjawokan</i> di Sanggar Sinar Curug, Kab. Serang	227

Gambar 4.14 Ritual Pembacaan Janji Padepokan Tjimande Tari Kolot Kebon Djeruk Hilir di Sanggar Sinar Curug Kab. Serang	228
Gambar 4.15 Kondisi Air Terjun Curug Goong untuk Diambil Airnya dalam Melakukan Ritual Debus <i>Jangjawokan</i> di Desa Sinar Curug	232
Gambar 4.16 Ritual Menggunakan Mantra saat Ziarah ke Kasepuhan Debus	234
Gambar 4.17 Pembacaan Mantra Ketika Permulaan Pertunjukan Debus Dimulai di Desa Curug Goong pada Sanggar Sinar Curug yang Beraliran Debus <i>Jangjawokan</i>	253
Gambar 4.18 alat tusukan saat pertunjukan debus ketika menggunakan alat tersebut maka pemain debus membacakan mantra agar tidak luka dari tusukan benda tajam yang terdapat di sanggar debus Sinar Curug, Kab. Serang	259
Gambar 4.19 Ketika Membacakan Mantra Permulaan Pertunjukan Debus Dimulai yang Dipertunjukan di Desa Cemplang, Kecamatan Ciomas, Kab. Serang	261
Gambar 4.20 Simulasi Ketika Pertunjukan Al-Madad dengan Melakukan Pembacaan Mantra Agar Tubuh Kebal dari Benda Tajam di Sanggar Sinar Curug.....	262
Gambar 4.21 Saat Melakukan Wawancara Mengenai Mantra Agar Kebal dari Benda Tajam oleh Kang Hadi dari Sanggar Sinar Curug, Kabupaten Serang pada 05 Oktober 2022	279
Gambar 4.22 Tampilan Seni Pertunjukan Debus Dikolaborasikan dengan Tampilan Musik Dangdut yang Dilakukan Desa Cisitub Kab. Serang	289
Gambar 4.23 Tampilan Modifikasi Debus Bercerita yang Diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Banten di Plaza Aspirasi KP3B Kab. Serang	291
Gambar 4.24 Sertifikat Debus sebagai Warisan Budaya Tidak Benda Indonesia yang Didapatkan di Dinas Kebudayaan Provinsi Banten	297
Gambar 4.25 Perlombaan Pencak Silat Debus Bercerita sebagai Upaya Pemerintah Provinsi Banten Melakukan Revitalisasi ke Siswa-siswi di Banten	299
Gambar 4.26 Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan Debus Banten sebagai Upaya Dinas Kebudayaan Melakukan Revitalisasi ke Seniman Debus yang Didapatkan di Dinas Kebudayaan Provinsi Banten	302
Gambar 4.27 Kitab Mantra Debus Peninggalan Kesultanan Banten yang Ditemukan di Sanggar Harum Sari Pandeglang	304
Gambar 4.28 Kondisi Sanggar Sinar Curug di Desa Padarincang Kabupaten Serang.....	307

Gambar 4.29 Suasana Sanggar Debus Harum Sari di Desa Cikondang, Pandeglang	308
Gambar 4. 30 Salah Satu Bentuk Revitalisasi Mantra Debus Sudah di Cetak dalam Bentuk Perjanjian Padepokan Sinar Curug, Kab. Serang	309
Gambar 4.31 Regenerasi untuk Tetap Melestarikan Seni Pertunjukan Debus yang Terus Diupayakan oleh Sanggar Sinar Curug	310
Gambar 4.32 Kepingingan DVD Film Dokumenter Tradisi Mantra Debus	314
Gambar 4.33 Cover DVD Film Dokumenter Tradisi Mantra Debus.....	314
Gambar 4.34 Tampilan Awal Film Dokumenter Tradisi Mantra Debus di Youtube.....	315
Gambar 4.35 Pengantar dari Kepala Bidang Kebudayaan Provinsi Banten	315
Gambar 4.36 Video Dokumenter Babak Keempat Menampilkan Wawancara dengan Abah Halim dan Proses Latihan Debus di Sanggar Sinar Curug	319
Gambar 4.37 Diajarkan Cara Agar Para Pemain Debus Tidak Terluka dari Tusukan Benda Tajam di Sanggar Harum Sari Pandeglang	320
Gambar 4.39 Desain Batik Debus	321
Gambar 4.40 Desain Cinderamata Cangkir sebagai Upaya Melakukan Revitalisasi Seni Pertunjukan Debus untuk Mengembangkan Industri Kreatif	323
Gambar 4.41 Desain Cinderamata Baju Debus sebagai Upaya Melakukan Revitalisasi Seni Pertunjukan Debus untuk Mengembangkan Industri Kreatif	323

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>State Of The Art</i>	11
Tabel 3.1 Informan Penelitian	122
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Makna Mantra Debus	132
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Ritual dalam Seni Pertunjukan Debus	133
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Representasi Mantra Debus	134
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Identitas Mantra Debus	134
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Revitalisasi Mantra Debus	135
Tabel 3.8 Tabel Pengumpulan Data Mantra Debus sebagai Pertunjukan Tradisi dan Identitas Keislaman Banten	138
Tabel 4.1 Perbedaan Peralatan Ritual Debus Beraliran tarekat <i>Qadriyah Rifa'iyah</i> dan Debus Beraliran <i>Jangjawokan</i>	240
Tabel 4.2. Perbedaan Simbol Ritual Debus Beraliran Tarekat <i>Qadriyah Rifa'iyah</i> dengan Debus Beraliran <i>Jangjawokan</i>	250

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1- Validasi Instrumen	410
Lampiran 2 – Surat Izin Penelitian	413
Lampiran 3 – Surat Telah Melakukan Penelitian.....	414
Lampiran 4 – Analisis Domain	415
Lampiran 5 – Analisis Taksonomi	421
Lampiran 6 – Analisis Komponen	429
Lampiran 7 – Analisis Tema Budaya	433
Lampiran 8 – Catatan Lapangan Observasi	435
Lampiran 9 – Instrumen Pertanyaan Wawancara	438
Lampiran 10 – Transkrip Wawancara	440
Lampiran 11 – Biodata Serta Ketersediaan Responden	459
Lampiran 12 – Dokumentasi Penelitian	465
Lampiran 13 – Riwayat Hidup	469

Intelligentia - Dignitas